Panduan Pendaftaran

Beasiswa Parsial

Tahap 2
Tahun 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

lpdp

Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

Tentang LPDP

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) merupakan lembaga pemerintah di bawah Kementerian Keuangan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dana abadi (*endowment fund*) pendidikan untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya.

LPDP berkomitmen untuk mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan serta mendorong inovasi demi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan. LPDP menyelenggarakan program beasiswa magister/doktor serta beasiswa dokter spesialis, dokter subspesialis dan *fellowship dokter spesialis* untuk putra-putri terbaik Indonesia.

Apa itu Beasiswa Parsial?

Beasiswa Parsial adalah beasiswa umum untuk jenjang magister dan doktor yang diperuntukkan bagi Warga Negara Indonesia dengan skema pendanaan bersama antara LPDP dengan individu Penerima Beasiswa.

Seperti apa skema Beasiswa Parsial?

1. Beasiswa Parsial diberikan untuk jenjang pendidikan:
   a. Magister program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan studi paling lama 24 (dua puluh empat) bulan,
   b. Doktor program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan studi paling lama 48 (empat puluh delapan) bulan,
   c. Ketentuan tentang program *Double Degree/Joint Degree* diatur tersendiri dalam Buku Panduan Program *Double Degree/Joint Degree* Tahun 2025.
2. Pendanaan Beasiswa Parsial terdiri atas Dana Pendidikan **atau** Dana Pendukung. Pendaftar **memilih salah satu** skema pendanaan, dengan rincian masing-masing Dana sebagai berikut:
   a. Dana Pendidikan
      1) Dan Pendaftaran
      2) Dana SPP/*Tuition Fee/Uang Kuliah Tunggal*
      3) Dana Tunjangan Buku
      4) Dana Penelitian Tesis/Disertasi
      5) Dana Seminar Internasional
      6) Dana Publikasi Jurnal Internasional

   b. Dana Pendukung
      1) Dana Transportasi
      2) Dana Aplikasi Visa
      3) Dana Asuransi Kesehatan
      4) Dana Kedatangan
      5) Dana Hidup Bulanan
      6) Dana Lomba Internasional
      7) Dana Tunjangan keluarga (***khusus Doktor***)
      8) Biaya keadaaan darurat (***jika diperlukan***)
3. Sumber dana Beasiswa Parsial berasal dari individu Penerima Beasiswa dan LPDP dengan skema sebagai berikut:
   a. Dana Pendidikan ditanggung oleh LPDP, sedangkan Dana Pendukung ditanggung oleh individu Penerima Beasiswa jika dalam pendaftaran pendaftar memilih komponen Dana Pendukung; atau
   b. Dana Pendukung ditanggung oleh LPDP, sedangkan Dana Pendidikan ditanggung oleh individu Penerima Beasiswa jika dalam pendaftaran pendaftar memilih komponen Dana Pendidikan.
4. Calon Penerima Beasiswa Beasiswa Parsial dapat mengajukan perpindahan **satu kali** dari **skema a ke skema b** pada angka 3 (tiga) atau sebaliknya sebelum ditetapkan menjadi Penerima Beasiswa.
5. Pendaftar Beasiswa Parsial yang telah mempunyai dan mengunggah *LoA Unconditional* wajib memilih 1 (satu) Perguruan Tinggi Tujuan Dalam ataupun Luar Negeri sesuai dengan *LoA Unconditional* tersebut dan masuk daftar Perguruan Tinggi LPDP.
6. Pendaftar Beasiswa Parsial yang belum memiliki LoA *Unconditional* wajib memilih 3 (tiga) Perguruan Tinggi Tujuan Dalam Negeri atau Luar Negeri yang ada dalam daftar

Perguruan Tinggi LPDP dengan program studi yang sama/sejenis/serumpun.

7. Pendaftar Beasiswa Parsial dapat memilih Perguruan Tinggi Tujuan dan/atau program studi/subjek tujuan Luar Negeri di luar daftar Perguruan Tinggi Tujuan LPDP, dengan ketentuan hanya dapat memilih **satu** Perguruan Tinggi Tujuan dan/atau program studi/subjek, **wajib** mengunggah *LoA Unconditional* dan bukti pendukung yang menunjukkan bahwa program studi di Perguruan Tinggi Tujuan tersebut memenuhi kriteria sebagai unggulan terbaik berdasarkan:
   - Penilaian lembaga/instansi profesi keahlian, atau
   - Penilaian lembaga independen pemeringkat dunia yang kredibel dan memiliki reputasi baik.
8. Pendaftar Beasiswa Parsial dapat memilih program studi tujuan Dalam Negeri di luar daftar LPDP dengan ketentuan:
   a. Akreditasi program studi telah memiliki akreditasi A/Unggul dari Badan Akreditasi Nasional - Perguruan Tinggi (BAN-PT) dari perguruan tinggi yang sudah masuk dalam daftar perguruan tinggi tujuan LPDP untuk setiap program yang dipilih. Akreditasi program studi dibuktikan dengan sertifikat akreditasi dari BAN-PT atau tangkapan layar dari laman resmi BAN-PT yang diunggah pada proses pendaftaran beasiswa LPDP.
   b. Nama program studi diisi sesuai dengan yang ada di laman resmi BAN-PT: https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi.php beserta nomor SK Akreditasi program studi di halaman BAN-PT.
   c. Program studi yang dipilih sesuai dengan jenjang pendaftaran Beasiswa LPDP (magister/doktor) pada kolom strata (S2/S3) di laman BAN-PT.
   d. Tidak berlaku untuk program studi yang dilakukan dengan kelas: Kelas Eksekutif, Kelas Khusus, Kelas Karyawan, Kelas Jarak Jauh, atau Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk.
   e. Tidak berlaku untuk program program studi profesi.
9. Hasil persetujuan atas Perguruan Tinggi Tujuan dan/atau studi/subjek di luar daftar Perguruan Tinggi Tujuan LPDP sebagaimana angka 7 dan 8 dilakukan oleh LPDP pada tahapan seleksi administrasi.

Ketentuan Pendanaan Beasiswa Parsial

1. Sumber dana Beasiswa Parsial yang berasal dari individu **tidak boleh** bersumber dari APBN/APBD.
2. Penerima Beasiswa yang kemudian diketahui bahwa sumber dana individunya bersumber dari APBN/APBD maka status beasiswa dihentikan dan wajib mengembalikan dana LPDP yang telah dibayarkan.
3. Penerima Beasiswa Parsial pada saat studi tidak dapat mengubah skema pendanaan.
4. Jika Penerima Beasiswa Parsial pada saat studi mengubah skema pendanaan menjadi ditanggung seluruhnya oleh Penerima Beasiswa, maka status beasiswa dihentikan dan tetap wajib melaporkan kelulusan studi kepada LPDP.
5. Apabila Penerima Beasiswa tidak melaporkan kelulusan studi, maka wajib mengembalikan dana LPDP yang telah dibayarkan.

Apa saja persyaratan umum pendaftaran Beasiswa Parsial?

Persyaratan umum Beasiswa Parsial sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Telah menyelesaikan studi:
   a. program diploma empat (D4) atau sarjana (S1) untuk beasiswa jenjang magister;
   b. program magister (S2) untuk beasiswa jenjang doktor, atau
   c. diploma empat (D4)/sarjana (S1) langsung doktor.
3. Bagi pendaftar dari diploma empat (D4)/sarjana (S1) langsung doktor **wajib** memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a. Memiliki LoA *Unconditional* dari Perguruan Tinggi tujuan, dan

b. Memenuhi seluruh kriteria persyaratan sebagai pendaftar jenjang doktor (S3) Beasiswa LPDP.

4. Pendaftar yang telah menyelesaikan studi magister (S2) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa jenjang magister dan pendaftar yang telah menyelesaikan studi doktor (S3) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa jenjang doktor.
5. Pendaftar jenjang doktor pada semua program Beasiswa LPDP diutamakan bagi yang melampirkan:
   a. surat pernyataan *promotor* khususnya pendaftar jenjang doktor luar negeri yang memiliki *co-promotor* dari perguruan tinggi dalam negeri; dan/atau
   b. surat keterangan dari pimpinan lembaga/instansi/perusahaan untuk semua pendaftar jenjang doktor dalam negeri/doktor luar negeri yang menyatakan bahwa riset selaras dengan kebutuhan instansi/Lembaga/Perusahaan.

   dengan mengacu pada contoh format surat pernyataan *promotor* dan/atau surat keterangan dari pimpinan lembaga/instansi/perusahaan sebagaimana terlampir.
6. Bagi pendaftar jenjang doktor pada semua program Beasiswa LPDP yang merupakan lulusan dokter spesialis atau dokter subspesialis dapat menggunakan transkrip nilai dokter spesialis atau dokter subspesialis sebagai bukti pemenuhan syarat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada masing-masing program.
7. Bagi pendaftar lulusan perguruan tinggi luar negeri pada jenjang pendidikan sebelumnya, wajib melampirkan:
   a. hasil penyetaraan ijazah dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui laman https://piln.kemdiktisaintek.go.id atau Kementerian Agama melalui laman https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraan ijazah/
   b. hasil konversi IPK dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui laman https://piln.kemdiktisaintek.go.id atau Kementerian Agama melalui laman https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraan ijazah/
   c. tangkapan layar ajuan penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK pada laman Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atau Kementerian Agama mengenai penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK bagi pendaftar yang penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK-nya belum terbit. Tangkapan layar harus menampilkan identitas pendaftar.
8. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dapat mendaftar dengan ketentuan berikut:
   a. Mendaftar pada program studi dan/atau perguruan tinggi tujuan yang berbeda dari yang sedang ditempuh;
   b. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada perguruan tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat surat tersebut kepada LPDP paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah diumumkan lulus seleksi substansi melalui kanal tiket bantuan LPDP pada tautan berikut https://bantuan.lpdp.kemenkeu.go.id/.
   c. Pendaftar wajib untuk menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa.
   d. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
   e. Bagi pendaftar yang menyelesaikan studi dan mendapat gelar sebelum pengumuman seleksi substansi, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
9. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dokter spesialis/dokter subspesialis dapat mendaftar program magister/doktor atau sebaliknya pendaftar yang sedang menempuh studi (on going) program magister/doktor dapat mendaftar program

dokter spesialis/dokter subspesialis, dengan ketentuan:

a. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib menyelesaikan jenjang studi sebelumnya yang berbeda dengan pendaftaran ke LPDP, sebelum melakukan penandatanganan Surat Pernyataan Penerima Beasiswa.
b. Pendaftar wajib menyerahkan ijazah atau surat keterangan lulus dari perguruan tinggi jenjang studi sebelumnya yang berbeda dengan pendaftaran ke LPDP, sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa.
c. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa jika telah melebihi batas waktu penandatanganan Surat Penyataan Penerima Beasiswa, yang telah ditetapkan oleh LPDP.

10. Pendaftar yang pernah menempuh studi namun tidak menyelesaikan studi pada program magister, doktor, dokter spesialis, dan dokter subspesialis perguruan tinggi dalam negeri maupun di luar negeri dapat mendaftar Beasiswa LPDP di jenjang studi yang sama dan dibuktikan dengan surat pemberhentian/ sejenisnya sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut.
11. Melampirkan surat rekomendasi sesuai ketentuan setiap program beasiswa. Surat rekomendasi diterbitkan paling lama **1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa.** Surat rekomendasi dapat disampaikan dengan du acara:
    a. Surat Rekomendasi O*nline Form*, disampaikan dengan cara menginput data pemberi rekomendasi melalui aplikasi pendaftaran yang terdiri dari nama perekomendasi, instansi, jabatan, *email* aktif dan nomor *handphone*. Selanjutnya, LPDP akan mengirimkan *email* kepada perekomendasi untuk mengisikan rekomendasi yang kemudian dikirimkan (*submit*) kepada LPDP.
    b. Surat Rekomendasi *Offline* Form (unggahan) yang **ditandatangani** oleh pemberi rekomendasi, disampaikan dengan cara mengunggah dokumen pada aplikasi pendaftaran serta mengisikan data bulan dan tahun surat tersebut diterbitkan dan ditandatangani (contoh format terlampir).
12. Bagi pendaftar berstatus PNS di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/ pengembangan SDM pada Kementerian/ Lembaga atau Pemerintah Daerah tempat pendaftar bekerja dengan ketentuan:
    a. Mengusulkan atau merekomendasikan pendaftar untuk mengikuti program Beasiswa LPDP; dan
    b. Mencantumkan Nama Lengkap serta Nomor Induk Pegawai (NIP) pendaftar.
13. Bagi pendaftar yang merupakan lulusan Sekolah Kedinasan yang belum diangkat menjadi CPNS diperbolehkan mendaftar dengan mengunggah surat keterangan dari Kementerian/Lembaga yang menaungi sekolah tersebut dan menjelaskan bahwa pendaftar sedang dalam proses pengangkatan CPNS dan mendapatkan izin untuk mengikuti seleksi beasiswa LPDP sebagai pengganti surat usulan dari institusi pendaftar.
14. Bagi pendaftar berstatus prajurit TNI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes TNI/ TNI AD/ TNI AL/ TNI AU untuk mengikuti program beasiswa LPDP.
15. Bagi pendaftar berstatus anggota POLRI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangai oleh pejabat yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada MABES POLRI untuk mengikuti program beasiswa LPDP.
16. Memilih perguruan tinggi tujuan dan program studi sesuai dengan ketentuan LPDP.

17. Beasiswa LPDP hanya diperuntukkan bagi kelas reguler atau kelas yang ditetapkan oleh LPDP, dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
    a. Kelas Eksekutif,
    b. Kelas Khusus,
    c. Kelas Karyawan,
    d. Kelas Jarak Jauh,
    e. Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk,
    f. Kelas internasional bagi pendaftar tujuan studi dalam negeri,
    g. Kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara perguruan tinggi, atau
    h. Kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan LPDP.
18. Menyetujui surat pernyataan yang telah disediakan pada aplikasi pendaftaran beasiswa LPDP (*poin-poin terlampir*).
19. Menulis profil diri termasuk riwayat pendidikan yang tidak diselesaikan (tidak lulus) pada aplikasi pendaftaran.
20. Menulis komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia.
21. Menulis Proposal Penelitian bagi pendaftar program pendidikan doktor.
22. Jika pendaftar memiliki publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi maka pendaftar mengisi riwayat publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi pada aplikasi pendaftaran.

Apa saja persyaratan khusus pendaftaran Beasiswa Parsial?

Persyaratan Khusus Beasiswa Parsial sebagai berikut:

1. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar pada 31 Desember di tahun pendaftaran yaitu:
    a. Pendaftar jenjang pendidikan magister berusia paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun.
    b. Pendaftar jenjang pendidikan doktor berusia paling tinggi 40 (empat puluh) tahun.
    c. Pendaftar yang berprofesi sebagai dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) berusia paling tinggi 42 (empat puluh dua) tahun untuk jenjang pendidikan magister dan 47 (empat puluh tujuh) tahun untuk jenjang pendidikan doktor dibuktikan dengan dokumen Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).
2. Mengunggah dokumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. Pendaftar jenjang Magister wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang–kurangnya 3,00 pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai yang asli atau telah dilegalisir.
    b. Pendaftar jenjang Doktor wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang–kurangnya 3,25 pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai yang asli atau telah dilegalisir.
    c. Khusus untuk pendaftar jenjang Doktor dari program magister tanpa IPK, wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal.
3. Mengunggah dokumen sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang berlaku paling lambat pada 2 (dua) tahun terakhir, terhitung sampai dengan tanggal pengumuman hasil sanggah pada periode pendaftaran berjalan (**8 September 2025**. Sertifikat diterbitkan oleh:
    a. ETS (www.ets.org),
    b. PTE Academic (www.pearsonpte.com), atau
    c. IELTS (www.ielts.org),

    dengan ketentuan sebagai berikut:
    1) Pendaftar program magister dalam negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 500, TOEFL iBT 61, PTE Academic 50, atau IELTS™ 6,0;
    2) Pendaftar program magister luar negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT® 80, PTE Academic 58, atau IELTS™ 6,5;
    3) Pendaftar program doktor dalam negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 530, TOEFL iBT® 70, PTE Academic 50, atau IELTS™ 6,0;

4) Pendaftar program doktor luar negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL iBT® 94, PTE Academic 65 atau IELTS™ 7,0;
5) Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku harus berasal dari lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.

4. Mengunggah surat rekomendasi dari tokoh masyarakat atau akademisi *(dapat memilih online form atau unggah).*
5. Mengunggah Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) bahwa dana yang berasal dari Individu tidak bersumber dari APBN/APBD dengan format terlampir.

Ketentuan tentang LoA

Letter of Admission/Acceptance (LoA) adalah surat resmi dari perguruan tinggi yang menyatakan bahwa seseorang telah diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

1. LoA sekurang-kurangnya mencantumkan nama lengkap, jenjang studi, program studi, dan memuat informasi waktu memulai studi sesuai ketentuan LPDP.
2. Perguruan Tinggi dan Program Studi harus sesuai dengan pilihan pada aplikasi pendaftaran.
3. LoA yang dapat diterima oleh LPDP adalah **LoA tanpa persyaratan** untuk studi di perguruan tinggi, kecuali persyaratan berupa:
   a. Persyaratan sponsor pendanaan;
   b. Persyaratan dokumen fisik ijazah;
   c. Persyaratan dokumen fisik transkrip nilai jenjang sebelumnya; dan/atau
   d. Persyaratan tambahan lain yang tidak berisiko mengubah status diterimanya orang tersebut sebagai mahasiswa pada program studi yang dituju.
4. Pendaftar Beasiswa LPDP yang melampirkan LoA dengan waktu mulai studi yang tidak sesuai dengan ketentuan LPDP wajib melampirkan surat keterangan penundaan jadwal perkuliahan program studi dari Perguruan Tinggi yang diunggah bersamaan dengan LoA.
5. Bagi pendaftar Beasiswa LPDP dengan skema *double degree/joint degree* dapat melampirkan LoA dari Perguruan Tinggi Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Dalam Negeri yang menyatakan program *double degree/joint degree*.
6. Jika pendaftar mengunggah LoA Unconditional yang tidak sesuai ketentuan LPDP, maka dianggap tidak memenuhi kriteria pendaftaran.

Bagaimana Cara Mendaftar Beasiswa LPDP?

1. Mendaftar secara *online* pada situs Pendaftaran Beasiswa LPDP: https://beasiswalpdp.kemenkeu.go.id/
2. Melengkapi dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan pada aplikasi pendaftaran
3. Pastikan melakukan *submit* aplikasi pendaftaran untuk mendapatkan kode registrasi/pendaftaran

Apa saja tahapan dan jadwal Seleksi Beasiswa LPDP?

Proses Seleksi Beasiswa Parsial sebagai berikut:
1. Seleksi Administrasi
2. Seleksi Bakat Skolastik
3. Seleksi Substansi

Tahapan	Tanggal
Pendaftaran Seleksi	30 Juni – 31 Juli 2025
Seleksi Administrasi	1 – 21 Agustus 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	**22 Agustus 2025**
Pengajuan Sanggah *)	23 – 25 Agustus 2025
Pengumuman Hasil Sanggah	**8 September 2025**
Seleksi Bakat Skolastik **)	10 – 25 September 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Bakat Skolastik	**2 Oktober 2025**
Seleksi Substansi	7 Oktober – 5 Jun19 November 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Substansi	**27 November 2025**
Periode Perkuliahan paling cepat	Bulan Januari 2026

**) Sanggah merupakan bentuk klarifikasi Pendaftar atas hasil Seleksi Administrasi dan tidak dapat menggantikan informasi pada dokumen persyaratan yang telah disampaikan saat pendaftaran kepada LPDP*
***) Peserta SBS wajib mengikuti Simulasi SBS sesuai jadwal yang ditentukan LPDP*

Catatan:
Bagi peserta Beasiswa Parsial yang mendaftar dengan *LoA Unconditional* yang sesuai dengan ketentuan LPDP dapat melanjutkan ke tahap Seleksi Substansi tanpa mengikuti Seleksi Bakat Skolastik.

Apa saja Pelanggaran dan Sanksi yang diberlakukan oleh LPDP?

1. Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi beasiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
2. Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.
3. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP.
4. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program LPDP di masa mendatang.
5. Pendaftar CPNS/PNS yang telah dinyatakan lulus sebagai Calon Penerima Beasiswa wajib melampirkan Surat Tugas belajar dari Pejabat Eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM. Apabila pendaftar tidak menyampaikan Surat Tugas belajar setelah dinyatakan sebagai Calon Penerima Beasiswa maka tidak dapat diproses sebagai Penerima Beasiswa.

Bagaimana dengan ketentuan Pengabdian yang ditetapkan LPDP?

1. Penerima Beasiswa Beasiswa Parsial yang telah lulus studi dari Perguruan Tinggi melaporkan segera kelulusan kepada LPDP.
2. Kembali Indonesia dan berkontribusi di Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP.

Dokumen apa saja yang harus diisi atau di unggah pada aplikasi pendaftaran Beasiswa Parsial?

Dokumen	*Online Form*	*Unggah*
Biodata Diri	✓	
Kartu Tanda Penduduk (KTP)		✓
Scan Ijazah S1/D4/S2 (Asli atau Legalisir) atau SKL (Surat Keterangan Lulus).		✓
Surat pemberhentian sebagai mahasiswa dari Perguruan Tinggi (bagi yang tidak menyelesaikan studi).		✓
Scan Transkrip Nilai S1/D4/S2 (bukan Transkrip Profesi)		✓
Dokumen penyetaraan ijazah dari Kemendiktisaintek/ Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan penyetaraan ijazah sesuai ketentuan		✓
Dokumen konversi IPK dari Kemendiktisaintek/ Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan konversi IPK sesuai ketentuan		✓
Sertifikat Bahasa Asing yang dipersyaratkan dan Masih Berlaku (Asli)		✓
Letter of Acceptance (LoA) Unconditional yang sesuai dengan ketentuan LPDP (jika ada)		✓

Dokumen	Online Form	Unggah
Surat rekomendasi dari akademisi atau tokoh masyarakat ***)**	✓	✓
Surat pernyataan pada aplikasi pendaftaran saat akan melakukan submit *(poin-poin terlampir)*	✓	
Surat usulan dari pejabat yang membidangi SDM untuk pendaftar PNS/TNI/POLRI sesuai ketentuan		✓
Dokumen Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) bagi pendaftar berprofesi dosen tetap		✓
Profil diri pada formulir pendaftaran *online*	✓	
Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia	✓	
Proposal Penelitian (khusus Doktor)	✓	
Publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi	✓	
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) bahwa dana yang berasal dari Individu tidak bersumber dari APBN/APBD		✓
Surat pernyataan promotor bagi pendaftar jenjang doktor ***(opsional)***		✓
Surat keterangan pimpinan instansi/Lembaga/perusahaan bagi pendaftar jenjang doktor ***(opsional)***		✓

Seperti apa format Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, serta proposal Penelitian?

1. **Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia (1500 – 2000 kata)**
   Deskripsikan dalam tulisan secara jelas dan konkret tentang tema di atas, disertai bentuk pengabdian di industri tertentu sesuai dengan program studi tujuan. Deskripsikan alasan pemilihan program studi. Mohon dijelaskan juga apabila memiliki keterkaitan dan dukungan terhadap bidang industri strategis yaitu pangan, energi, pertahanan, transportasi/IT cyber, atau material maju/teknologi nano.

2. **Proposal Penelitian** (*Khusus Doktor*) **(1500– 2000 kata)**

   A. Judul Penelitian
   Tuliskan judul penelitian.

   B. Latar Belakang
   Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda meneliti dan mengapa signifikan diteliti.

   C. Perumusan Permasalahan *(Statement of Problem*)
   Uraikan secara singkat apa yang telah Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan diskusikan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda meneliti.
   Tunjukkan bahwa solusi terhadap isu yang telah ada masih belum terselesaikan sepenuhnya sehingga Anda ingin melakuan penelitian.

   D. Pertanyaan/Tujuan Penelitian
   Rumuskan tujuan pertanyaan penelitian.

   E. Kelogisan (*Rationale*)
   Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat dalam latar belakang penelitian. Khusus penelitian, jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.

F. Metode dan Desain

- Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan mengapa? Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda. Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis.
- Cantumkan *outline* jadwal penelitian dari awal sampai selesai.

G. Signifikansi/Manfaat

Uraikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

H. Daftar Pustaka

Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)

Yang bertandatangan dibawah ini saya

Nama	:	_____
Tempat, Tanggal Lahir	:	_____
No KTP/NIK	:	_____
Alamat	:	_____

Dengan ini menyatakan dan bertanggungjawab penuh atas hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa dana yang berasal dari saya tidak bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) /Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

2. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar dan menimbulkan kerugian Negara, saya bersedia menyetorkan kerugian Negara tersebut ke kas Negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar, dan tidak dibawah tekanan.

_____, _____

(yang membuat pernyataan)

(_____)

Contoh Format Lampiran Surat Usulan/Rekomendasi (Untuk CPNS/PNS/TNI/POLRI)

DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG DIUSULKAN/DIREKOMENDASIKAN MENDAPATKAN BEASISWA LPDP

No	Nama	NIP	Jabatan	Unit Kerja	Bidang Studi yang direkomendasikan*
1					
2					

Demikian surat usulan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kemudian apabila terdapat pegawai dari daftar nama di atas yang mengundurkan diri dari instansi kami setelah dinyatakan lulus seleksi beasiswa LPDP hingga masa kontribusi di Indonesia selesai, maka dikenakan sanksi sesuai ketentuan di LPDP maupun ketentuan yang berlaku di (Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI).

Catatan:
Surat Usulan dan Lampiran Surat Usulan wajib ditandatangani oleh Pejabat sesuai persyaratan LPDP.

Keterangan
*) Bidang studi yang direkomendasikan harus sesuai dengan kebutuhan dari Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI.

FORMAT SURAT PERNYATAAN PROMOTOR (KHUSUS PROGRAM DOKTOR LUAR NEGERI)

PROMOTOR STATEMENT LETTER
LPDP SCHOLARSHIP DOCTORAL PROGRAM
INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION

The undersigned:

Name	:	_____
Position	:	_____
University/College	:	_____
Study Program	:	_____
Email	:	_____

Hereby state as the PROMOTOR for:

Student Name	:	_____
Place, date of birth	:	_____
Identity Card Number (NIK)	:	_____
Host University	:	_____
Major/Study Program	:	_____

And give my approval to:

Name	:	_____
Place, date of birth	:	_____
University/College (in Indonesia)	:	_____
Study Program	:	_____
Email	:	_____
To be	:	CO-PROMOTOR

in order to supervise, assist, and support the prospective student mentioned above in conducting research, completing their student, and pursuing Ph.D/Doctoral Degree.

Therefore, this statement letter can be used to fulfill the requirements of the LPDP Scholarship for doctoral program. Please do not hesitate to contact me if further information is needed.

….(city)..,(date/month/year) …….

PROMOTOR

(Full Name)

FORMAT SURAT KETERANGAN DARI PIMPINAN LEMBAGA/INSTANSI/PERUSAHAAN (KHUSUS PROGRAM DOKTOR)

SURAT KETERANGAN DARI PIMPINAN LEMBAGA/INSTANSI/ PERUSAHAAN
PROGRAM BEASISWA LPDP JENJANG DOKTOR
LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	_____
Jabatan	:	_____
Instansi/Lembaga/Perusahaan	:	_____
Jenis Instansi/Lembaga/Perusahaan	:	a. Instansi Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah*), b. Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta*), c. Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN)/Lembaga Riset*), d. Industri. e. Lainnya, sebutkan_____

Mengingat bidang riset yang diusulkan oleh Pendaftar Beasiswa LPDP Jenjang Doktor selaras dengan kebutuhan Instansi/Lembaga/Perusahaan kami, maka dengan ini saya memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: _____
Tempat, tanggal lahir	: _____
Nomor Induk Kependudukan (NIK)	: _____
Nomor Induk Pegawai (NIP)	: (diisi apabila memiliki NIP)_____

Untuk dapat mendaftar program Beasiswa LPDP jenjang studi doktor dalam negeri/doktor luar negeri*) di:
(jika mendaftar dengan memiliki *LoA Unconditional* silahkan isi nomor satu saja)

1.	Program studi	: _____
	pada perguruan tinggi	: _____,
2.	Program studi	: _____
	pada perguruan tinggi	: _____,
	atau	
3.	Program studi	: _____
	pada perguruan tinggi	: _____.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Jika diperlukan, kami bersedia memberikan informasi lebih lanjut.

....(kota)..,(tanggal/bulan/tahun) ....

Yang Membuat Keterangan

(Nama Lengkap)

(*): Coret salah satu

Poin-Poin Surat Pernyataan pada Aplikasi Pendaftaran (Disetujui Saat Akan Melakukan Submit)

1. Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
2. Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
4. Tidak akan berpindah kewarganegaraan sejak pendaftaran beasiswa sampai dengan selesainya masa kontribusi sebagai alumni beasiswa LPDP.
5. Tidak akan menerima beasiswa untuk studi dengan jenjang bergelar dari sumber lain yang berpotensi *double funding,* apabila ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa.
6. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
7. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam aktivitas atau tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
8. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
9. Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan penggunaan atau pengedaran zat adiktif atau narkoba.
10. Tidak pernah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi yang dilamar.
11. Bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi, kecuali atas persetujuan LPDP.
12. Kembali ke Indonesia dan berkontribusi di Indonesia selama 1 (satu) kali masa studi setelah selesai studi.
13. Kembali dan berkontribusi di daerah afirmasi asal setelah selesai studi bagi penerima program Beasiswa Daerah Afirmasi.
14. Kembali dan berkontribusi di Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, atau Provinsi Papua Barat Daya setelah selesai studi bagi penerima program Beasiswa Putra-Putri Papua.
15. Sebagai pendaftar yang sedang menjalani studi (*on going*) bersedia untuk:
    a. diwajibkan membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada Perguruan Tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 14 (empat belas) hari setelah diumumkan lulus seleksi substansi;
    b. diwajibkan menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa; dan
    c. diberhentikan beasiswanya apabila tidak memenuhi kewajiban pada huruf a atau b.
16. Sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program magister belum pernah menyelesaikan studi magister (S2) atau sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program doktor belum menyelesaikan studi doktor (S3).
17. Sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program dokter spesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter spesialis atau sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program dokter subspesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter subspesialis.
18. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI, bersedia memenuhi ketentuan tugas belajar dan mendapatkan surat izin mengikuti seleksi dari pejabat yang berwenang.
19. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI bersedia:
    a. diberhentikan beasiswanya apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa;
    b. diberhentikan beasiswanya dan melakukan pengembalian dana studi apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa LPDP.
20. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI tidak akan mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI atau anggota POLRI pada masa kontribusi di Indonesia.
21. Sebagai pendaftar Beasiswa Putra-Putri Papua:

a. Bermarga asli Papua (Orang Asli Papua) yaitu orang yang berasal dari rumpun ras Melanesia yang terdiri atas suku-suku asli di Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, dan Provinsi Papua Barat Daya, atau
b. Memiliki ibu kandung Orang Asli Papua, atau
c. Memiliki bapak kandung Orang Asli Papua.

22. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya serta bersedia menerima sanksi pemblokiran bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
23. Berkomitmen membaca, memahami dan melaksanakan seluruh ketentuan beasiswa LPDP yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila saya melanggar dan tidak mematuhi surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku

Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL ITP)

ETS TOEFL ITP

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

CONTOH

achieved the following scores on the

TOEFL® ITP Test

David L. Hunt

David L. Hunt
Vice President and Chief Operating Officer
ETS Global Division

TOEFL ITP Score Report

Name of Institution: PROGRESS ENGLISH CENTER

Name: Student Number: 1505007

DOB: 02/21/1987 Sex: M Degree: Times Taken TOEFL:

Native Country: Indonesia
Native Language: Indonesian

Scaled Scores:

Listening Comprehension:	55	Test Date: 05/10/2015
Structure & Written Expression:	46	Form: TOEFL ITP
Reading Comprehension:	54	
Total Score:	517	

ETS TOEFL ITP

The face of this document has a security background. The back contains a watermark. Hold at an angle to view.

The *TOEFL® ITP* Assessment Series is designed to be used for placement, progress monitoring, and exit purposes. *TOEFL® ITP* scores can also be used for admissions to programs and institutions where English is not the dominant language of instruction for content courses. Learn more at **www.ets.org/toefl_itp/use.**

103780-16573 • FB414R150 • Printed in U.S.A. I.N. 770462

Student's File Copy
Do Not Copy

Copyright © 2012 by Educational Testing Service

ETS TOEFL ITP®
Quality Beyond Measure.

TOEFL ITP® Official Score Report Level 1

Student Name:

Student Number:

Date of Birth: 1900-01-01 **Gender:** Male

Test Date: 2020-02-27

YOUR TOTAL SCORE

507

310 — 677

Listening Comprehension

Test takers at this level are usually able to:

53

31 — 68

CEFR Level **B1**

When listening to a short dialogue

- understand high-frequency vocabulary and deduce the meaning of some lower-frequency vocabulary
- understand some commonly occurring idioms and colloquial expressions (e.g., "I don't feel up to it," "Maybe some other time")
- understand implications (e.g., implied questions in the form of statements, indirect suggestions) that are clearly reinforced
- understand common language functions (e.g., invitations, apologies, suggestions)
- recognize the referents for a variety of types of pronouns (e.g., "their," "these," "one")

Structure and Written Expression

Test takers at this level are usually able to:

51

31 — 68

CEFR Level **B1**

- use common tenses of verbs correctly, including passive forms
- use linking verbs with ease and use an expletive, such as "there is" in the absence of another main verb
- recognize when verbs require objects, such as infinitives, gerunds, or clauses beginning with "that"
- introduce a clause with very common words, such as "before" or "if"
- recognize the correct structure of a sentence or clause, even when its subject and verb are slightly separated

Reading Comprehension

Test takers at this level are usually able to:

48

31 — 67

CEFR Level **B1**

- understand descriptions of relatively simple processes and narration in well-marked academic texts
- understand high-frequency vocabulary and recognize paraphrased information
- follow sentence-level comparisons and contrasts and understand meaning conveyed by the most common conjunctions, such as "and," "or," and "but"
- connect meaning across some simple sentences that contain high-frequency vocabulary

807723

• I.N. 807723

Protected with free version of Watermarkly. Full version doesn't put this mark.

ETS TOEFL ITP®

Unofficial Student Score Report

Student Name: [redacted]

Test Date: 07 Apr 2022

	Scaled Scores	CEFR LEVEL
Listening Comprehension:	56	B2
Structure and Written Expression:	55	B2
Reading Comprehension:	63	C1
TOTAL SCORE:	580	

CEFR = Common European Framework of Reference

Contoh Sertifikat Bahasa (PTE Academic)

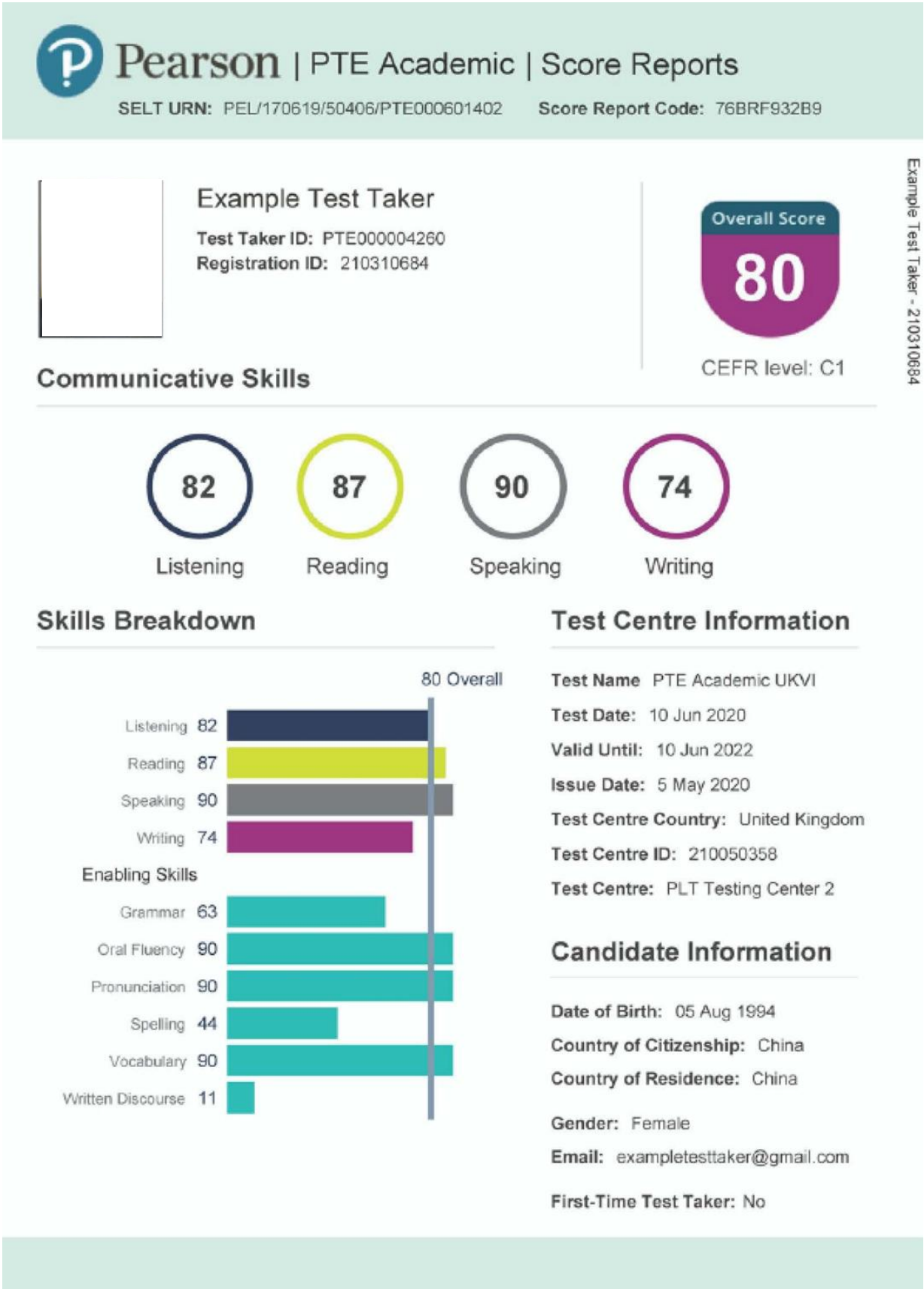

Pearson | PTE Academic | Score Reports

SELT URN: PEL/170619/50406/PTE000601402 **Score Report Code:** 76BRF932B9

Example Test Taker

Test Taker ID: PTE000004260
Registration ID: 210310684

Overall Score 80

CEFR level: C1

Example Test Taker - 210310684

Communicative Skills

Listening	Reading	Speaking	Writing
82	87	90	74

Skills Breakdown

Test Centre Information

Test Name PTE Academic UKVI
Test Date: 10 Jun 2020
Valid Until: 10 Jun 2022
Issue Date: 5 May 2020
Test Centre Country: United Kingdom
Test Centre ID: 210050358
Test Centre: PLT Testing Center 2

Candidate Information

Date of Birth: 05 Aug 1994
Country of Citizenship: China
Country of Residence: China
Gender: Female
Email: exampletesttaker@gmail.com
First-Time Test Taker: No

Contoh Sertifikat Bahasa (IELTS)

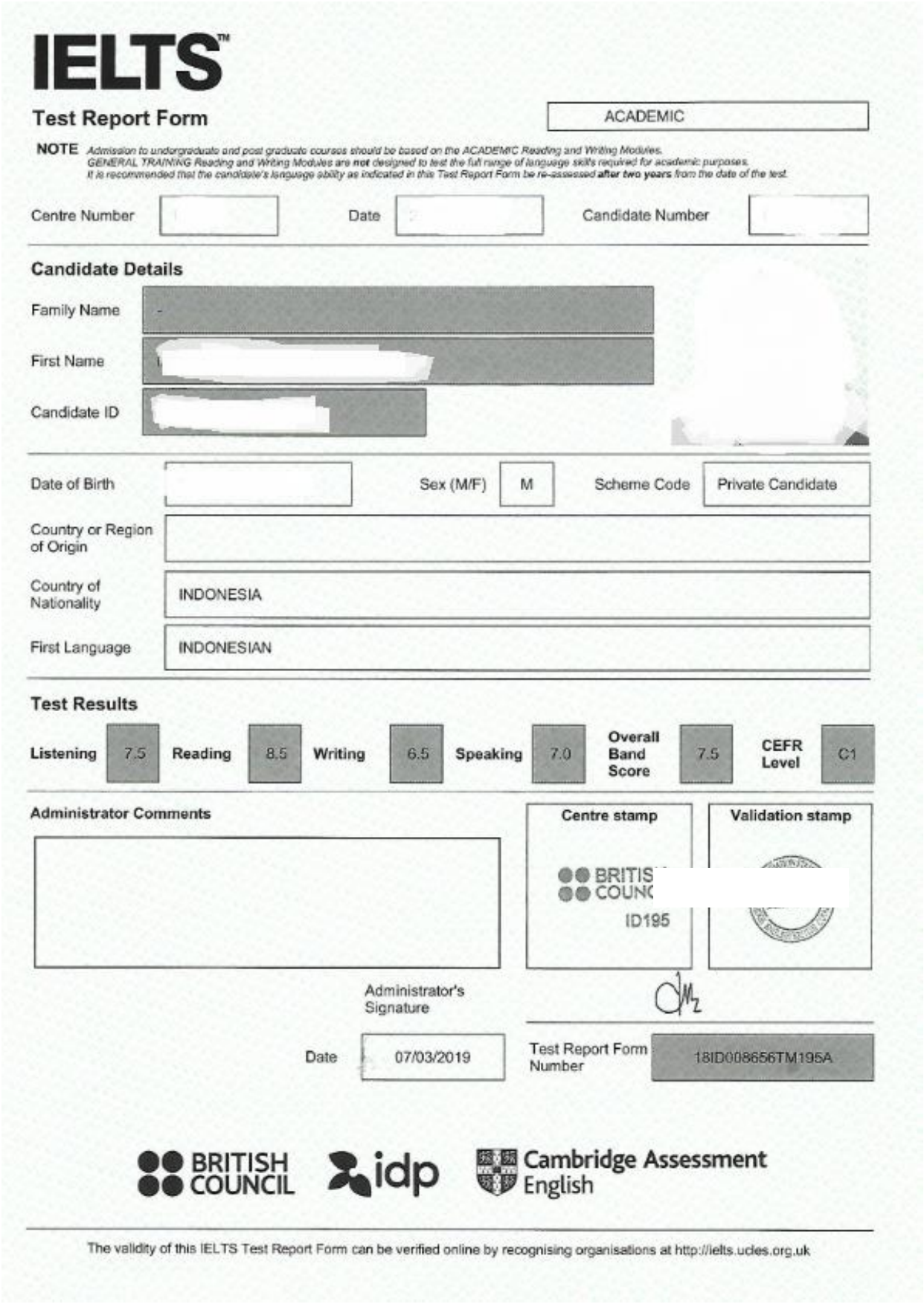

IELTS™

Test Report Form ACADEMIC

NOTE *Admission to undergraduate and post graduate courses should be based on the ACADEMIC Reading and Writing Modules. GENERAL TRAINING Reading and Writing Modules are **not** designed to test the full range of language skills required for academic purposes. It is recommended that the candidate's language ability as indicated in this Test Report Form be re-assessed **after two years** from the date of the test.*

Centre Number	Date	Candidate Number
[redacted]	[redacted]	[redacted]

Candidate Details

Family Name	[redacted]
First Name	[redacted]
Candidate ID	[redacted]

Date of Birth	[redacted]	Sex (M/F)	M	Scheme Code	Private Candidate
Country or Region of Origin					
Country of Nationality	INDONESIA				
First Language	INDONESIAN				

Test Results

Listening	Reading	Writing	Speaking	Overall Band Score	CEFR Level
7.5	8.5	6.5	7.0	7.5	C1

Administrator Comments

Centre stamp	Validation stamp
BRITIS COUNC ID195	

Administrator's Signature

Date 07/03/2019

Test Report Form Number 18ID008656TM195A

BRITISH COUNCIL idp Cambridge Assessment English

The validity of this IELTS Test Report Form can be verified online by recognising organisations at http://ielts.ucles.org.uk

Contoh Sertifikat Bahasa (iBT)

ETS TOEFL iBT

Test Taker Score Report

Name:
Last (Family/Surname) Name, First (Given) Name Middle Name

Email:

Gender: F

Appointment Number:

Date of Birth:

Test Date:

Inst. Code	Dept. Code

Country of Birth: Indonesia
Native Language: Indonesian
Test Center:
Test Center Country: Indonesia

Security Identification

ID Type: PASSPORT **ID No.:** xxxxxxxxxxxxxxxxxxx **Issuing Country:** Indonesia

THIS IS A PDF SCORE REPORT, DOWNLOADED AND PRINTED BY THE TEST TAKER.

August 24, 2019 Test Date Scores

Total Score
0 — 111 — 120
out of 120

Reading:	30	0 — 30
Listening:	29	0 — 30
Speaking:	25	0 — 30
Writing:	27	0 — 30

***MyBest*™ Scores**
Your highest section scores from all valid test dates, as of August 30, 2019.

Sum of Highest Section Scores
112
out of 120

Reading:	Test Date: Aug 24, 2019	30	0 — 30
Listening:	Test Date: Aug 24, 2019	29	0 — 30
Speaking:	Test Date: Aug 24, 2019	25	0 — 30
Writing:	Test Date: Sep 30, 2017	28	0 — 30

A total score is not reported when one or more sections have not been administered.
Expired scores are not included in ***MyBest***™ calculations.

33-36

Copyright © 2019 by Educational Testing Service. All rights reserved. ETS, the ETS logo, TOEFL and TOEFL iBT are registered trademarks of Educational Testing Service (ETS) in the United States and other countries. MyBest is a trademark of ETS.

Keterangan:
Informasi lebih lanjut mengenai TOEFL iBT dan TOEFL ITP dapat diakses melalui portal resmi dari Indonesian International Education Foundation (IIEF) berikut: https://www.iief.or.id/toefl-lounge.

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

lpdp

Panduan Pendaftaran Beasiswa Parsial

Tahap 2 Tahun 2025

Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

Gedung Danadyaksa Cikini
Jl. Cikini Raya No.91A–D
Menteng, Jakarta Pusat 10330

134
lpdp.kemenkeu.go.id